

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Alfira Shandy
44218010035

Standarisasi Kecantikan Indonesia (Analisis Resepsi Followers pada Konten Instagram @Menjadimanusia Mengenai Standar Kecantikan Wanita Indonesia)
Bibliografi: 5 Bab 81 hal + 5 Lampiran + 16 Buku + 15 internet + 8 Jurnal

ABSTRAK

Wanita memiliki keunikan yang bervariasi, mereka bisa menunjukkan jati dirinya kepada dunia. Standar kecantikan yang berlebihan sering kali membuat seseorang merasa dirinya itu terpenjara. Konten akun Instagram @menjadimanusia mengenai pendapat orang tentang standarisasi kecantikan bahwa Wanita itu tidak harus yang berkulit putih bertubuh langsing dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan interpretasi followers instagram @menjadimanusia dalam memaknai standar kecantikan pada konten: standar kecantikan perempuan di Indonesia.

Kajian teoritis dalam penelitian ini komunikasi, Public Relations, teori resepsi (encoding- decoding), pada proses encoding dan decoding terdapat tiga kategorisasi, yaitu: posisi hegemoni dominan, negosiasi dan oposisi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif. Teori dalam penelitian ini menggunakan analisis resepsi dengan konsep encoding-decoding. Adapun Subyek penelitian ini adalah orang yang mengikuti akun instagram @menjadimanusia dan yang berkomentar dalam konten tersebut bagaimana mereka memaknai arti standar kecantikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi audiens mengenai standarisasi kecantikan pada akun Instagram menjadi manusia dalam posisi dominan audiens menerima pesan yang disampaikan dalam konten Instagram menjadimanusia, dalam posisi negosiasi dan dalam posisi oposisi tidak ada dalam posisi ini karena audiens dapat menerima pesan dengan baik.

Kata kunci: *Analisis Resepsi, standarisasi kecantikan, menjadi manusia, Instagram*

ABSTRACT

Women have a unique variety, they can show their true self to the world. Excessive standards of beauty often make a person feel imprisoned. The content of the Instagram account @menjadihuman regarding people's opinions about standardization of beauty that women are not white, slim and so on. This study aims to identify and explain the interpretation of Instagram followers @menjadihuman in interpreting beauty standards in content: women's beauty standards in Indonesia.

Theoretical studies in this research are communication, public relations, reception theory (encoding-decoding). There are three categorizations of encoding and decoding, i.e. dominant hegemonic position, negotiation and opposition. This study uses a constructivist paradigm, with a qualitative approach.

The theory in this study uses reception analysis with the concept of encoding-decoding. The subjects of this research are people who follow the Instagram account @menjadihuman and who comment on the content and how they interpret the meaning of beauty standards.

The results show that audience reception regarding beauty standardization on Instagram accounts becomes human in the dominant position the audience receives messages conveyed in Instagram content to become human, in a negotiating position and in an opposition position not in this position because the audience can receive messages well.

Keywords: Reception Analysis, beauty standardization, being human, instagram

